

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu pertumbuhan perusahaan jasa dan manufaktur dapat diukur melalui kinerja keuangan dan peluang perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi penggambaran kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dan akan berefek pada kemampuan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan *dividend policy* merupakan hal penting dalam investasi Brigham dan Houston (2006:70–78) mengatakan terdapat teori- teori kebijakan dividen antara lain : teori ketidakrelevanan dividen, teori “*Bird-in-the hand*”, teori preferensi pajak, teori *signaling*, teori *Clientele effect* dan *The residual theory of dividend*. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kebijakan dividend adalah sebagai berikut pembayaran kewajiban, likuiditas, pembayaran pajak yang dilakukan oleh pemegang saham, inflasi, kesempatan investasi, ROA, dan aturan kontrak hutang Van Horne (1986); Weston dan Copeland(1992). Penentuan kebijakan dividen ditentukan apakah digunakan untuk membayarkan laba pada investor atau digunakan sebagai laba ditahan oleh perusahaan. Bila perusahaan memilih menggunakan sumber dana perusahaan untuk pembayaran dividen akan berefek pada berkurangnya laba ditahan dan mempengaruhi sumber dana yang dapat tujuannya untuk mengembangkan perusahaan Sebaliknya, Bila dana internal perusahaan akan semakin besar bila perusahaan memilih kebijakan laba ditahan. Maka karena, Perusahaan tidak hanya harus mempertimbangkan perkembangan dan hidup perusahaan tetapi juga investor Sartono, (2000:369).

Ada pihak – pihak yang memiliki perbedaan keinginan yaitu antara pemilik saham, pemilik obligasi, manajemen dalam penentuan kebijakan dividen Hatta,(2002). Pemilik obligasi ingin pemegang saham menyimpan dana ke perusahaan sebanyak mungkin yang dikarenakan pemilik obligasi ingin pada saat

perusahaan mengalami masa sulit perusahaan mampu membayar kewajibannya. Sebaliknya, Pemegang saham ingin dividend tersebut dibagikan karena investor menginginkan keuntungan Ross, et al., (2008:526) Riyanto (2001:267) mengemukakan bahwa pembayaran hutang dapat menjadi faktor perusahaan dalam menentukan kebijakan. Sebaiknya perusahaan memikirkan dahulu cara membayar kewajibannya sebelum melakukan ekspansi apabila perusahaan telah mendapatkan dana external Sari dan Wijayanto (2015) kebijakan perusahaan untuk membayar dividen pada perusahaan yang sudah terlisting dapat melahirkan persepsi bagi investor. Kebijakan dividend berkaitan dengan presentase dan kestabilan pembagian dividend

Kewajiban pendek dan panjang yang mampu dibayar perusahaan dapat diukur dengan menggunakan likuiditas, Raharjaputra,(2009: 199). Semakin likuid perusahaan dapat dilihat melalui bagaimana perusahaan dapat menggunakan aktiva dan membayar kewajibannya. Dapat diartikan bila perusahaan yang semakin likuid maka aktivitas operasional perusahaan tersebut semakin baik dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividend semakin besar Sartono (2012: 293). Pembagian dividend akan berakibat berkurangnya dana internal dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan

Perusahaan besar dianggap mampu memberikan dividend lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan perusahaan dengan skala kecil akan kesulitan mengumpulkan dana untuk dividend. Kemampuan akses ke pasar modal yang dimiliki perusahaan besar dan kecil tentunya berbeda dengan kemampuan akses yang tinggi tentunya perusahaan besar memiliki kemampuan membayar dividend lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Rajan dan Zingales (1995) Perusahaan skala kecil mempunyai resiko kebangkrutan lebih besar dari pada perusahaan berskala besar sehingga kemampuan perusahaan membayarkan dividend lebih besar dibandingkan perusahaan kecil hal ini dikarenakan oleh perusahaan skala besar mempunyai portofolio yang lebih bagus daripada perusahaan

Dalam keperluan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan perusahaan mengambil sumber dananya dari laba ditahan maka akan membebani perusahaan untuk membayar dividend Weston dan Copeland (1991) mengemukakan Akses ke pasar modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen. Kemudahan perusahaan untuk memperoleh dana external untuk pembiayaannya dapat ditentukan oleh perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi dan kestabilan perusahaan. Berbalikan dari kondisi perusahaan besar, para investor merasa resiko untuk berinvestasi ke perusahaan kecil lebih besar Brigham dan Houston (2001:265). Hanafi (2004:375) kebijakan dividend dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah profitabilitas. Rasio *profitability* adalah pada saat perusahaan beroperasi perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan bersih. Pembayaran dividend bisa dilakukan bila perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi. Sebagian besar perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih baik akan membayar dividennya lebih banyak ke pemegang saham. Pengukuran pertumbuhan asset dapat diukur dengan cara perubahan asset perusahaan yang sesuai dengan berjalannya waktu. Menurut Brigham (2011:211) kebijakan dividend dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dimana perusahaan mengalokasikan dana untuk pertumbuhan asset dan pengaruh negatif kebijakan dividend dengan pertumbuhan perusahaan dikarenakan pengurangan pembayaran dividend kepada investor.

Dari sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sample yang berasal dari perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan jasa, GDP tertinggi di Indonesia dihasilkan oleh sektor jasa dan manufaktur bila dibandingkan dengan sektor lain sektor manufaktur dan jasa memiliki populasi tertinggi. Hingga tahun 2018 terdapat 600 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dalam penelitian ini diambil sample 163 perusahaan sektor manufaktur dan 319 perusahaan sektor jasa . Informasi yang diambil antara lain *firm size*, *firm growth*, *leverage* keuangan, likuiditas, *dividend policy*, profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur dan jasa pada tahun 2015 – 2018

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disebutkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh pada *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah *Profitability* berpengaruh pada *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah *Leverage* keuangan berpengaruh pada *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah *Firm Growth* berpengaruh pada *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Apakah Likuiditas berpengaruh pada *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Profitability* terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* keuangan terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Firm Growth* terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dilingkungan akademis khususnya keuangan sebagai acuan penelitian mengenai pembayaran dividen khususnya pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian dapat direkomendasikan kepada perusahaan manufaktur dan jasa di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, di mana antara satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan dengan hal yang sama. Sistem penulisan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berkaitan dengan latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan atau topik yang diteliti, penelitian terdahulu, mengembangkan hipotesis serta rerangka penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan metode yang akan dipakai peneliti ketika menganalisis masalah. Bab ini juga menjelaskan rencana ruang lingkup penelitian, pendekatan penelitian, jenis serta sumber data, prosedur pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dipaparkan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan lengkap dengan berdasarkan teori dan konsep penelitian terbaru.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari pembahasan masalah juga saran peneliti yang merefleksikan hasil solusi masalah penelitian yang diharapkan akan memiliki keuntungan untuk pihak-pihak yang berkepentingan